

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat kita berikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keaktifan siswa di MIN 1 Tulungagung. Berdasarkan analisis uji deskriptif dan uji *Independent Sample T-Test*, pada analisis uji deskriptif diperoleh nilai diperoleh hasil observasi keaktifan siswa dengan rata-rata skor keaktifan siswa kelompok eksperimen sebesar 17,03 dengan standar deviasi 4.337 sedangkan rata-rata skor keaktifan siswa kelompok kontrol sebesar 13,20 dengan standar deviasi 4.819 dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh signifikan keaktifan siswa, antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Jadi probabilitas $0,005 \leq 0,05$.
2. Ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam (SKI) siswa di MIN 1 Tulungagung. Berdasarkan analisis uji deskriptif dan uji *Independent Sample T-Test*, pada analisis uji deskriptif diperoleh nilai diperoleh hasil dari kelompok eksperimen diperoleh skor nilai rata-rata *pretest* 37,66 dan *posttest* 65,31 dengan

standar deviasi 19.348 dan 22.752. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata *pretest* 35 dan *posttest* 54 dengan standar deviasi 19.802 dan 22.746 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan mengalami sedikit kenaikan atau relatif tetap. terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil skor peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan rata-rata 27,66 dan standar deviasi 12.377 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 19 dan standar deviasi 8.208. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar siswa, antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Jadi probabilitas $0,008 \leq 0,05$.

3. Ada Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa di MIN 1 Tulungagung. Berdasarkan analisis uji *Multivariate Of Variance* (MANOVA) diperoleh nilai ke empat P value (sig.) untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's largest root* = 0,004. Jadi nilai P value (sig.) $0,004 < 0,05$ taraf signifikansi artinya semua nilai signifikan.

Hasil output *Test Of Between-Subjecs Effect* dengan nilai hasil keaktifan memberikan harga F sebesar 8.820 dengan signifikansi 0,005 sedangkan pada hasil belajar (*gain*) memberikan harga F sebesar 7.648 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan ada pengaruh metode mind mapping terhadap keaktifan dan hasil belajar sejarah kebudayaan islam (SKI) di MIN 1 Tulungagung. Jadi probabilitas $0,008 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kualitas, fasilitas, dan integritas tenaga pendidik agar mutu pendidikan semakin baik. Dan selain itu, dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa tentunya sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran yang lain.

2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sebaiknya setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, maka diharapkan guru mampu mencoba dan mempelajari metode Mind Mapping dan model-model pembelajaran lainnya yang menarik agar para siswa senang, semangat untuk selalu belajar dengan giat serta menjadi aktif.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih aktif, interaktif dan tidak ramai saat mengikuti proses pembelajaran. Semoga setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* dapat memberikan kemudahan untuk meningkatkan daya ingat, keaktifan, pemahaman siswa dalam belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu siswa harus selalu membiasakan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah pengalaman dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut. Serta menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.